

ABSTRAK

PT "X" merupakan salah satu depo di Jawa Tengah yang dimiliki oleh distributor tunggal PT. "XY"- Semarang yang merupakan penyalur langsung yang berada dibawah bendera PT. "XYZ"- Jakarta.

Sebagai suatu depo maka perusahaan harus memperhatikan sistem persediaan yang diterapkan. Selama ini perusahaan dalam memesan dan mengatur persediaan hanya berdasarkan data statistik permintaan produk dan pengalaman masa lalu saja, tanpa menggunakan suatu metode perencanaan persediaan tertentu, sehingga menimbulkan kelebihan stock dan menyebabkan tingginya biaya penyimpanan. Oleh karena itu, maka perencanaan persediaan pada perusahaan perlu dibenahi agar nantinya didapatkan suatu metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien. Selain itu perusahaan juga mempunyai permasalahan transportasi yaitu jauhnya jarak pengiriman barang, karena itu perlu dipertimbangkan untuk melakukan penambahan kantor cabang dan gudang yang baru.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah persediaan adalah dengan meramalkan masing-masing jenis produk permintaan di periode yang akan datang, karena dengan peramalan akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan serta dapat memperkirakan keputusan yang akan diambil kemudian hari (dalam hal ini digunakan peramalan Box-Jenkins untuk meramalkan permintaan di masa yang akan datang, karena metode tersebut dipandang yang paling baik untuk digunakan sebagai peramalan dan memiliki hasil yang cukup akurat), sedangkan untuk perencanaan persediaan digunakan metode Gabungan FOQ dan FOI yang terbukti dapat menghemat biaya persediaan dibandingkan dengan metode perusahaan sebelumnya. Hasil penghematan biaya persediaan yang terjadi dengan menggunakan metode Gabungan FOQ dan FOI-Multiple Item dibandingkan dengan metode perusahaan sebelumnya, secara keseluruhan selama 52 minggu pada tahun 2001 sebesar Rp 36.180.539,- atau 58,58 %.

Selain itu pada transportasi, permasalahan jauhnya jarak pengiriman dapat diselesaikan dengan penambahan kantor cabang dan gudang baru, selain memperpendek jarak pengiriman juga akan didapatkan manfaat yaitu menghemat biaya transportasi sebesar Rp 2.012.155/bulan, meniadakan biaya akomodasi sebesar Rp 325.000/bulan dan pengurangan waktu perjalanan sebesar 55 menit/hari/sales.

Dengan demikian metode persediaan Gabungan FOQ dan FOI-Multiple Item dapat digunakan untuk perencanaan persediaan di periode yang akan datang serta melakukan penambahan kantor cabang dan gudang untuk dapat memperpendek jarak pengiriman.